

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Provinsi Sumatera Selatan

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang ada di pulau Sumatera bagian selatan Negara Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan memiliki ibukota yaitu Kota Palembang. Secara astronomis, Provinsi Sumatera Selatan terletak antara 1° - 4° Lintang Selatan dan antara 102° - 106° Bujur Timur. Kota Palembang sendiri memiliki luas wilayah sebesar 91.592 km^2 . Luas wilayah Sumatera Selatan, adalah berupa daratan seluas $91.592,43 \text{ km}^2$.

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sumatera Selatan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Jambi
- Sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung
- Sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Bangka Belitung
- Sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu

Gambar 1. Peta Provinsi Sumatera Selatan



Sumber : Badan Badan Pusat Statistik (BPS)

Secara administratif Sumatera Selatan terdiri dari 13 (tiga belas) Pemerintah Kabupaten dan 4 (empat) Pemerintah Kota, dengan Palembang sebagai ibu Kota Provinsi. Pemerintah kabupaten dan Kota membawahi pemerintah kecamatan dan desa atau kelurahan. Yang tersebar di luas 91.592 km², Sumatera Selatan memiliki 13 kabupaten, 4 Kota madya, 212 kecamatan, 354 kelurahan, dan 2.589 desa. Kabupaten Ogan Komering Ilir menjadi Kabupaten dengan luas wilayah terbesar dengan luas 16.905,32 ha, diikuti oleh Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah sebesar 14.477 ha.

Penduduk Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 sebanyak 8.467.432 jiwa yang terdiri atas 4.320.078 jiwa penduduk laki-laki dan 4.147.354 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Provinsi Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 1.25 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki- laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104.16.

Tabel 2. Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk
1	Ogan Komering Ulu	367.603
2	Ogan Komering Ilir	769.348
3	Muara Enim	612.900
4	Lahat	430.071
5	Musi Rawas	395.570
6	Musi Banyuasin	622.206
7	Banyuasin	836.914
8	OKU Selatan	408.981
9	OKU Timur	649.853
10	Ogan Ilir	416.549

11	Empat Lawang	333.622
12	Penukal Abab Lematang Ilir	194.900
13	Musi Rawas Utara	188.861
14	Palembang	1.668.848.
15	Prabumulih	193.196
16	Pagar Alam	143.844
17	Lubuk Linggau	234.166
Sumatera Selatan		8.467.432

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Dalam penelitian ini, peneliti memilih salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu Kabupaten Ogan Ilir.

B. Kabupaten Ogan Ilir

Kabupaten Ogan ilir merupakan hasil pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dibentuk melalui Undang-Undang Nomor: 37 Tahun 2003 dan diresmikan pada tanggal 07 Januari 2004. Secara Keseluruhan luas wilayah Kabupaten Ogan ilir adalah: 2.666,07 Km² yang terdiri dari 65% daratan dan 35% Rawa. Secara geografis terletak diantara 3⁰ 02' LS sampai 3⁰ 48' LS dan diantara 104⁰ 20' BT sampai 104⁰ 48' BT. Luas wilayah 2.666,07 Km² atau seluas 266.607 hektar. Ibukota Kabupaten Ogan Ilir berada di Kecamatan Inderalaya yang terletak + 35 KM dari Ibukota Provinsi Sumatera Selatan.

Jumlah penduduk Kabupaten Ogan Ilir sejak pemekaran Kabupaten tercatat jumlah penduduk pada tahun 2020 Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 416.549 jiwa dengan komposisi penduduk terdiri dari 205.422 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan, sementara penduduk dengan jenis kelamin laki-laki adalah sebesar 211.127 jiwa. Rata-rata pertumbuhan penduduk

sebesar 2,35% pertahun Sementara itu, bila dilihat dari segi kepadatan penduduk, yaitu dengan memperhatikan luas wilayah suatu wilayah, jumlah ini akan sanantiasa bertambah setiap tahunnya seiring dengan perkembangan Kabupaten Ogan Ilir.

Keadaan topografi wilayah yang relatif datar dengan kemiringan lereng berkisar dari 0-4%. Sedangkan yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir berkisar antara 0-50 meter diatas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Ogan Ilir terbagi dalam 16 kecamatan, dan masing-masing kecamatan terbagi atas 227 desa dan 14 kelurahan Sedangkan setiap desa dan kelurahan didalamnya terdiri atas dusun, lingkungan maupun rukun warga. Dalam 16 kecamatan yang salah satunya Kecamatan Indralaya Utara yang terdapat 16 desa atau kelurahan, yang salah satunya adalah Kecamatan Indralaya Utara.

Tabel 3. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020

No	Kecamatan	Ibu kota kecamatan	Luas (Km ²)
1	Muara kuang	Kelurahan muara kuang	300,75
2	Rambang kuang	Desa tambang rambang	528,82
3	Lubuk Keliat	Desa Betung II	207,67
4	Tanjung Batu	Kelurahan Tanjung Batu Timur	263,75
5	Payaraman	Kelurahan Payaraman Timur	180,57
6	Rantau Alai	Desa Rantau Alai	62,16
7	Kandis Desa	Kandis II	50,25
8	Tanjung Raja	Kelurahan Tanjung Raja Utara	70,41
9	Rantau Panjang	Desa Rantau Panjang Ulu	40,85
10	Sungai Pinang	Kelurahan Sungai Pinang	42,62
11	Pemulutan	Desa Pemulutan Ulu	122,92
12	Pemulutan Selatan	Desa Sungai Lebung	61,49
13	Pemulutan Barat	Desa Talang Pangeran Ulu	60,00
14	Indralaya	Kelurahan Indralaya Mulya	101,22

15	Indralaya Utara	Desa Tanjung Pering	472,33
16	Indralaya Selatan	Desa Meranjat III	100,26
Kabupaten Ogan Ilir			2.666,07

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Ogan Ilir

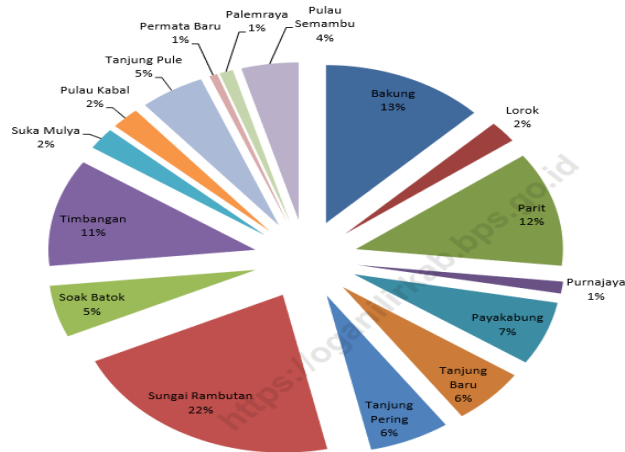
C. Kecamatan Indralaya Utara

Indralaya Utara adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan, Indonesia. Kecamatan ini merupakan satu dari enam belas kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Secara geografis Kecamatan Indralaya Utara merupakan bagian wilayah dari Kabupaten Ogan Ilir yang terbentuk melalui Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2006 merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Indralaya. Luas Wilayah Indralaya Utara 472.33 km².

Batas wilayah administrasi Kecamatan Indralaya sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Palembang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Indralaya
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pemulutan.

Gambar 2. Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Indralaya Utara (Km2)



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kec. Indralaya Utara

Tabel 4. Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Indralaya Utara

No	Desa /Kelurahan	Kepadatan Penduduk
1	Bakung	33,45
2	Lorok	178,95
3	Parit	19,11
4	Purnajaya	236,87
5	Payakabung	71,71
6	Tanjung Baru	62,91
7	Tanjung Pering	57,82
8	Sungai Rambutan	24,25
9	Soak Batok	92,20
10	Kel.Timbangan	197,84
11	Suka Mulya	152,00
12	Pulau Kabal	102,67
13	Tanjung Pule	42,55
14	Permata Baru	12,41
15	Palemraya	608,2
16	Pulau Semambu	88,57

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Wilayah Kecamatan Indralaya Utara terbagi dalam 16 Desa/Kelurahan, dan peneliti mempersempit lokasi penelitian, yang salah satunya berada di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

D. Desa Bakung

1. Sejarah Desa Bakung

Desa Bakung merupakan desa yang berbatasan antara dua kabupaten yaitu Ogan Ilir dan Muara Enim. Sebelum pelaksanaan PNPM mandiri desa bakung menjadi depinitif di kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Dalam catatan sejarah nama Bakung diambil dari cerita rakyat pada zaman dahulu kala, namu nama desa bakung dahulu kala bukanlah desa bakung tetapi desa tanjung perawas. Pada suatu hari ada seorang pendahulu desa (orang yang pertama berdiam di desa bakung), orang tersebut mendengar suara ayam katil yang terdengar dari seberang sungai.

Kemudian orang tersebut hendak menangkap ayam tersebut dengan menggunakan perahu untuk menyebrangi sungai. Setelah mendayungkan perahunya orang tersbut berhenti karena banyak tumbuhan yang hidup disungai, yaitu rumput bakung, karena rumput bakung tersebut maka ayam yang akan ditangkap tidak berhasil ditangkap. Maka mulai dari kejadian itu tanjung perawas berubah menjadi desa bakung yang terdiri dari empat dusun hingga sekarang. akan tetapi desa bakung terpecah menjadi dua yaitu desa bakung dan desa suak batok nama desa bakung diabadikan samapi sekarang.

Desa bakung terdiri dari tiga dusun yang mana setiap dusun terdiri dari dua RT. Desa bakung dipimpin oleh kepala desa yang sampai sekarang sudah lima kali penggantian kepala desa.

2. Letak dan Kondisi Geografis Desa Bakung

Desa Bakung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yang mana daerah ini merupakan dataran tidak terlalu tinggi dan tanah rawar. Desa Bakung terpecah kedalam tigadusun, dengan kondisi yang cukup strategis dengan luas wilayah sekitar 2.975 Ha. Desa Bakung mempunyai batas-batas wilayah, adapun batas-batas Desa sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Payakabung
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sejaro Sakti
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Timbangan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sejaro Sakti

Di lihat dari topografi Desa Bakung terletak di dataran tidak terlalu tinggi dan tanah rawa, Desa Bakung mempunyai iklim tropis dengan suhu rata-rata berkisar 32⁰C. Adapun jarak tempuh dari Desa Bakung ke kota Kecamatan Indralaya Utara lebih kurang 1 Km dengan waktu tempuh 15 menit, sedangkan jarak tempuh ke Ibu kota Kabupaten Ogan Ilir lebih kurang 6 Km dengan waktu tempuh 45 menit.

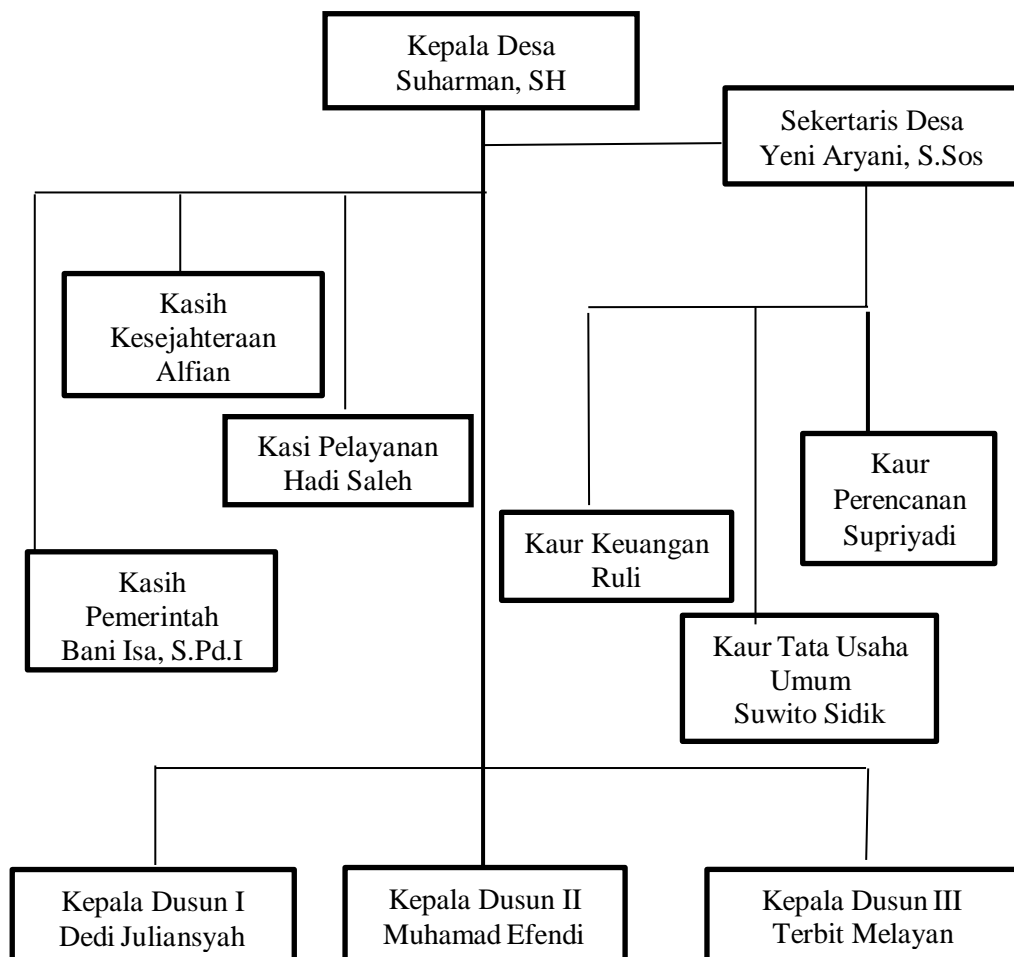
3. Struktur Pemerintahan Desa Bakung

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah, Desa Bakung mempunyai struktur Pemerintahan Desa yang dipimpin oleh Kepala

Desa dan dibantu Sekretaris Desa, 4 Kepala Urusan dan 4 Kepala Dusun, didampingi oleh BPD yang terdiri dari Ketua, wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara beserta anggota yang keseluruhannya berjumlah 5 orang.

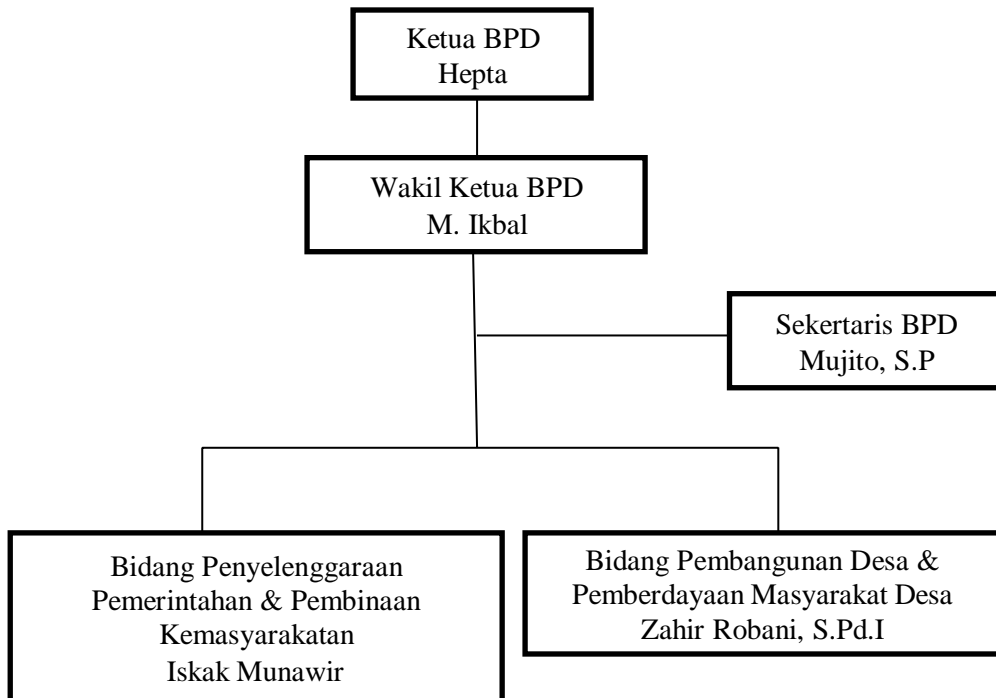
Untuk lebih jelasnya mengenai struktur pemerintahan Desa Bakung dapat dilihat pada bagian berikut:

Bagan 2. Struktur Pemerintahan Desa Bakung



Sumber : Dokumentasi Desa Bakung 2020

Bagan 3. Struktur BPD Desa Bakung



Sumber : Dokumentasi Desa Bakung 2020

4. Kependudukan

Penduduk Desa Bakung berjumlah 2.156 jiwa, 637 Kepala Keluarga yang terdiri dari 821 Laki-laki dan 698 Perempuan dengan Mata pencaharian masyarakat sebagian besar pedagang. Disamping itu juga sebagian masyarakat Desa Bakung ada yang berprofesi sebagai buruh harian lepas karena begitu banyaknya perusahaan-perusahaan swasta dan industri yang ada dalam wilayah Desa Bakung, namun ada juga masyarakat Desa Bakung yang berprofesi sebagai Pegawai, baik Pegawai Negeri Sipil (PNS), Guru, dan pegawai swasta yang kesemuanya masih menggunakan tanah pertanian atau perkebunan sebagai mata pencaharian alternatifnya. Berdasarkan proyeksi penduduk desa Bakung mempunyai penduduk sebesar 2.156 Jiwa, Jumlah

kepala keluarga 637 yang terdiri dari 821 jiwa penduduk laki-laki dan 698 jiwa penduduk perempuan.

Tabel 5. Laju Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Bakung Pada Tahun 2020

No	Klasifikasi Usia	Frekuensi	Persentase
1	0-12 Tahun	332	31%
2	13-18 Tahun	810	28%
3	18-45 Tahun	803	21%
4	46 Tahun Keatas	211	18%
Jumlah		2.156	100%

Sumber : Dokumentasi Desa Bakung 2020

Selanjutnya dapat diketahui keadaan Desa Bakung menurut tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan di Desa Bakung seperti desa-desa lain pada umumnya kebanyakan hanya tamatan sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Untuk tingkat perguruan tinggi masyarakat Desa Bakung harus merantau ke Palembang atau keluar kota, misalnya : Lampung dan pulau Jawa. Untuk lebih jelasnya klasifikasi pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Klasifikasi Pendidikan Penduduk Desa Bakung Tidak aktif sekolah

No	Tingkat pendidikan	frekuensi	Persentase
1	Tidak aktif sekolah	526	-

Sumber : Dokumentasi Desa Bakung 2020

Tabel 7. Klasifikasi Pendidikan Penduduk Desa Bakung

No	Tingkat pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	TK	60	10%
2	SD	185	30%
3	SMP	172	28%
4	SMA Sederajat/Pesantren	113	17%
5	Perguruan tinggi	76	12%

Sumber : Dokumentasi Desa Bakung 2020

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa klasifikasi tingkat pendidikan di bagi menjadi tidak aktif sekolah dan yang aktif sekolah. Klasifikasi yang tidak aktif sekolah yaitu warga yang tidak sedang mengikuti pendidikan disekolah misalnya orang dewasa yang sudah atau tidak bekerja dan anak- anak yang masih bayi atau balita. Sedangkan klasifikasi yang aktif sekolah terdiri dari warga yang masih mengikuti pelajaran dibangku sekolah atau perkuliahan.

5. Karakteristik Masyarakat Dan Komunikasi Masyarakat

Secara karakteristik masyarakat Desa Bakung merupakan Masyarakat Homogen. Yang dimaksud sebagai homogen disini adalah masyarakatnya memiliki kesamaan dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat dan juga kesamaan lainnya yang membuat suatu desa itu unik. Oleh karena itulah, hubungan antar masyarakat desa berorientasi pada nilai-nilai kebersamaan yang saling menjaga kerukunan. Dan penduduknya masih memiliki hubungan kekerabatan yang kental. Hubungan kekerabatan yang kuat ini cenderung

dikarenakan antar kepala keluarga memiliki kemungkinan adanya hubungan keluarga. Akibat adanya hubungan kekerabatan yang masih kental, kehidupan juga memiliki ciri kekeluargaan dan juga memiliki ikatan yang kuat meski tidak memiliki hubungan darah atau keluarga.

Selanjutnya dalam berkomunikasi masyarakat di Desa Bakung banyak menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari. Bahasa daerah ini juga digunakan dalam waktu dan kondisi apapun, baik itu untuk berinteraksi kepada keluarga, teman, maupun saat kegiatan formal sekalipun. Bahasa daerah ini juga digunakan pada saat masyarakat melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pemerintah desa setempat. Misalnya pada saat musyawarah.